

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEPATUHAN
DALAM MENJALANKAN DIABETES *SELF CARE MANAGEMENT*
PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
DI RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :

Laila Nurhayati

160100856

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEPATUHAN DALAM
MENJALANKAN *DIABETES SELF CARE MANAGEMENT* PADA LANSIA
PENDERITA *DIABETES MELLITUS TIPE 2* DI RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO
YOGYAKARTA**

Oleh:

Laila Nurhayati

160100856

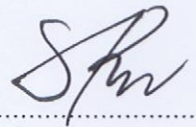
Telah diseminarkan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji
untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Keperawatan pada
Tanggal.....

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes

Tanggal.....



Pembimbing II,


Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH

Tanggal.....

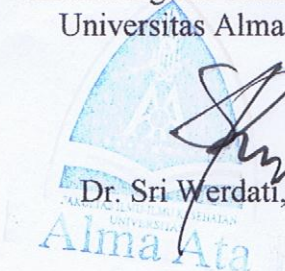


Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Dr. Sri Werdati, SKM., M.Kes



PERNYATAAN

Dengan ini selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta :

Nama : Laila Nurhayati


NIM : 160100856

Judul : Hubungan Tingkat Fungsi Kognitif Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diabetes *Self Care Management* Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rspau Dr. S. Hardjolukito Yogyakarta

Setuju / tidak setuju*) naskah ringkasan yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan / tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dikoreksi bersama.

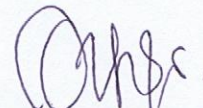
Yogyakarta, Januari 2018

Pembimbing I



Dr. Sri Werdadi, SKM., M.Kes

Pembimbing II



Mulyanti, S.Kep., Ns., MPH

**HUBUNGAN TINGKAT FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEPATUHAN
DALAM MENJALANKAN DIABETES *SELF CARE MANAGEMENT*
PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 di RSPA
DR. S. HARDJOUKITO YOGYAKARTA**

Intisari

Laila Nurhayati¹, Sri Werdati², Mulyanti³

Latar belakang: *Diabetes Melitus* merupakan salah satu penyakit tidak menular yang sering terjadi di dunia. Dari studi global menunjukkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus pada tahun 2012 telah mencapai 8,4% dan mengalami peningkatan menjadi 382 kasus pada tahun 2013 (IDF, 2012). Di Indonesia yang memiliki prevalensi diabetes tertinggi adalah D. I. Yogyakarta dengan nilai prevalensi 2,6 % (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI 2013).

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat fungsi kognitif dengan kepatuhan dalam menjalankan *Diabetes Self Care Management* pada Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di RSPA dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita DM tipe 2 yang melakukan rawat jalan di Poli Penyakit Dalam RSPA dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 224 responden.

Hasil Penelitian : Berdasarkan uji *chi square* didapatkan hasil bahwa nilai *p value* $(0.000) < 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan tingkat fungsi kognitif dengan kepatuhan dalam menjalankan *Diabetes Self Care Management*

Kesimpulan : Karakteristik responden untuk jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 125 lansia (55,8%), usia mayoritas 60-69 tahun sebanyak 86 lansia (38,4%), pendidikan mayoritas berpendidikan SMP yaitu sebanyak 119 lansia (53,1%), dan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai swasta sebanyak 89 lansia (39,7%). Tingkat fungsi kognitif pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 mayoritas ada gangguan yaitu sebanyak 131 lansia (58,5%).

Kata kunci : DM, fungsi kognitif, manajemen perawatan diri DM

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

^{2,3} Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**RELATIONS OF COGNITIVE FUNCTION LEVEL AND ADHERENCE IN
COMPLYING DIABETIC SELF CARE MANAGEMENT IN ELDERLY PATIENTS
WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN RSPAU DR. S. HARDJOLUKITO
HOSPITAL, YOGYAKARTA**

Abstract

Laila Nurhayati¹, Sri Werdati², Mulyanti³

Background: Diabetes Mellitus is one of the most common infectious diseases in the world. Global studies show that the number people who suffer from Diabetes Mellitus in 2012 has reached 8.4% and increased to 382 cases in 2013 (IDF, 2012). In Indonesia, diabetes mellitus highest prevalence is found in Yogyakarta Special Region, with the prevalence value of 2.6% (National Institute of Health Research and Development of Indonesia 2013).

Objective: This research attempts to determine the relation of cognitive functions level and adherence in complying Diabetic Self Care Management in elderly patients with type 2 diabetes mellitus in RSPAU dr. S. Hardjolukito Hospital, Yogyakarta.

Research Method: This research is a quantitative with descriptive correlational research design and cross sectional approach, where the sampling technique is purposive sampling. The population in this research is number of elderly people who suffered from DM type 2 who became outpatients in Internal Disease Polyclinic of RSPAU dr. S. Hardjolukito Hospital, Yogyakarta. The number of samples in this research is 224 respondents.

Results: Based on the chi-square test upon the obtained data, it is shown that the p value (0.000) < 0.05. This indicates that there is a significant relation between cognitive function level and obedience level in participating Diabetic Self Care Management.

Conclusion: The majority of the respondents of this research is female with 125 people (55.8%), 86 respondents (38.4%) with age range of 60-69, 119 people (53.1%) with junior high school educational background, and 89 elderly people (39.7%) work in private sectors. Cognitive function level of elderly people who suffer from type 2 Diabetes Mellitus shows that 131 of them (58.5%) experience problems.

Keywords: DM, cognitive function, DM self-care management

1 Student of Nursing Studies, Faculty of Health Sciences, Alma Ata University Yogyakarta

2 Lecturer of Alma Ata University Yogyakarta

3 Lecturer of Alma Ata University

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak dapat memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin yang dihasilkan secara efektif. Penyakit ini ditandai dengan kadar glukosa yang melampaui batas normal atau yang disebut hiperglikemia. Keadaan hiperglikemia yang tidak ditangani dan dalam jangka waktu yang lama berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, terutama mata, ginjal, saraf, jantung dan pembuluh darah (1).

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu jenis penyakit metabolik yang selalu mengalami peningkatan setiap tahun di negara-negara seluruh dunia. Berdasarkan perolehan data *International Diabetes Federation* (IDF) tingkat prevalensi global penderita DM pada tahun 2012 sebesar 8,4 % dari populasi penduduk dunia, dan mengalami peningkatan menjadi 382 kasus pada tahun 2013. Indonesia merupakan negara urutan ke 7 dengan kejadian diabetes mellitus tertinggi dengan jumlah 8,5 juta (2).

Di Indonesia, menurut Laporan Riset Kesehatan Dasar (2013) prevalensi penderita DM pada tahun 2013 sebesar 2,1 %

mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2007 sebesar 1,1 %. D.I Yogyakarta menempati nomor tertinggi penderita DM dengan prevelensi sebanyak 2,6%, (3)

Menurut Laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) D.I. Yogyakarta pada tahun 2012 terdapat 7.434 kasus DM ditemukan dimana DM termasuk dalam urutan kelima dari 10 besar penyakit berbasis STP-SIRS (4).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 1 November 2017 di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta diperoleh data bahwa pada tahun 2016 jumlah penderita DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan sejumlah 5820 orang, dan pada tahun 2017 sejumlah 4591 orang. Sedangkan penderita DM tipe 2 yang menjalani rawat inap pada tahun 2016 sejumlah 180 orang dan pada tahun 2017 sejumlah 96 orang (Bidang Rekam Medik RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta).

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan tingkat fungsi kognitif dengan kepatuhan dalam menjalankan *Diabetes Self Care Management* pada pasien

lansia penderita DM tipe 2 di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Bahan dan Metode

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di poli penyakit dalam RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-20 Januari 2018. esar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 224 orang pasien yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 244 responden. Karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta Januari Tahun 2018

Karakteristik	Rincian	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	125	55,8
	Laki-laki	99	44,2
Usia	60 - 69	165	73,7
	70 - 79	55	24,6
	80 - 89	4	1,8
	SD	27	12,1
Pendidikan	SMP	119	53,1
	SMA	69	30,8
	Perguruan Tinggi	9	4,0
Pekerjaan	Pedagang	67	29,9
	Petani	59	26,3
	Swasta	89	39,7
	PNS	9	4,0
Total		224	100,0

Tabel 4.1 dapat kita ketahui bahwa untuk karakteristik jenis kelamin dari 224 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 125 lansia (55,8%), lebih banyak berusia 65-69 sebanyak 89 lansia (38,4%), lebih banyak berpendidikan SMP sebanyak 119 lansia (53,1%), lebih banyak bekerja sebagai swasta sebanyak 89 lansia (39,7%).

2. Tingkat fungsi kognitif pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Fungsi Kognitif Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta Januari Tahun 2018

No	Fungsi Kognitif	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tidak ada gangguan	93	41,5
2	Ada gangguan	131	58,5
Total		224	100,0

Sumber: Data Primer, diolah 2018

Tabel 4.2 dapat kita ketahui bahwa untuk fungsi kognitif dari 224 responden sebagian besar ada gangguan yaitu sebanyak 131 lansia (58,5%) dan tidak ada gangguan sebanyak 93 lansia (41,5%)

3. Kepatuhan dalam menjalankan Diabetes *Self Care Management* pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Perawatan Diri Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta Januari Tahun 2018

No	Perawatan Diri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	29	12,9
2	Cukup	82	36,6
3	Kurang	113	50,4
Total		224	100,0

Sumber: Data Primer, diolah 2018

Tabel 4.3 dapat kita ketahui bahwa untuk perawatan diri dari 224 responden sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sebanyak 113 lansia (50,4%), cukup sebanyak

82 lansia (36,6%) dan baik sebanyak 29 lansia (12,9%).

4. Data hasil uji statistik tingkat fungsi kognitif dengan kepatuhan dalam menjalankan Diabetes *Self Care Management* pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2

Tabel 4.7 Tabulasi Silang Dan Hasil Uji *Chi Square* Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diabetes *Self Care Management* Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta Januari Tahun 2018

Perawatan diri Fungsi kognitif		Perawatan diri			Total	P- Value
		Kurang	Cukup	Baik		
Fungsi kognitif Ada gangguan	f	113	18	0	131	0.000
	%	50,4	8,0	0	58,4	
Tidak ada gangguan	f	0	64	29	93	
	%	0	28,6	13,0	41,6	
Total	f	113	82	29	224	
	%	50,4	36,6	13,0	100	

Sumber: Data Primer, diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.7 tabulasi silang menunjukkan bahwa fungsi kognitif ada gangguan dengan perawatan diri kurang sebanyak 113 lansia (50,4%), cukup sebanyak 18 lansia (8,0%), selanjutnya fungsi kognitif tidak ada gangguan dengan perawatan diri cukup sebanyak 64 lansia (28,6%), baik sebanyak 29 lansia (41,6%). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan hasil bahwa nilai *p value* (0.000) < 0,05 , hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara signifikan tingkat fungsi kognitif dengan kepatuhan

dalam menjalankan *Diabetes Self Care Management* pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta.

Hasil Penelitian ini didukung oleh Sugeng meneliti tentang hubungan kadar gula darah tidak terkontrol dan lama menderita diabetes melitus dengan fungsi kognitif pada subyek *Diabetes Mellitus* tipe 2, hasil penelitian ini didapatkan terdapat hubungan Hubungan kadar gula darah tidak terkontrol dan lama menderita diabetes melitus dengan fungsi kognitif pada subyek *Diabetes Mellitus* tipe 2 ditandai dengan nilai signifikan $<0,05$ (5).

Pengontrolan gula darah menjadi domain yang penting dalam pengelolaan DM untuk mengetahui apakah sasaran terapi telah tercapai, melakukan penyesuaian dosis obat bila belum tercapai sasaran terapi. Insulin dan OAD menjadi terapi farmakologis yang dapat mendukung kisaran gula darah dalam batas normal bila melalui terapi non farmakologis belum tercapai. Terapi nonfarmakologis yang sangat direkomendasikan bagi penyandang DM antara lain perencanaan makan.

Kesulitan dalam mentaati diet mungkin menjadi salah satu penyulit dalam domain perencanaan makan yang menyebabkan hasil yang tidak jauh berbeda pada domain ini. Klien sering mengalami kesulitan dalam menerapkan diet meskipun telah mengetahui makanan apa saja yang boleh dimakan. Selain itu perbedaan dalam penentuan banyaknya makanan yang boleh dikonsumsi juga bukan didasarkan pada anjuran, melainkan pada keinginan.

Olahraga sehari-hari dan latihan jasmani secara teratur (3-4 kali seminggu selama kurang lebih 30 menit), merupakan salah satu pilar penting dalam pengelolaan DM yang sering diabaikan. Prinsip olahraga pada pasien DM, sama dengan prinsip latihan jasmani secara umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden untuk jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 125 lansia (55,8%), usia mayoritas 60-69 tahun sebanyak 86 lansia (38,4%), pendidikan mayoritas berpendidikan SMP yaitu sebanyak 119 lansia (53,1%), dan pekerjaan

mayoritas bekerja sebagai swasta sebanyak 89 lansia (39,7%)

2. Tingkat fungsi kognitif pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 mayoritas ada gangguan yaitu sebanyak 131 lansia (58,5%)
3. Kepatuhan dalam menjalankan Diabetes *Self Care Management* pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 mayoritas dalam kategori kurang yaitu sebanyak 113 lansia (50,4%)
4. Terdapat hubungan tingkat fungsi kognitif dengan kepatuhan dalam menjalankan Diabetes *Self Care Management* pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta ditandai dengan nilai signifikan $<0,05$.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mengenai manajemen perawatan diri pada pasien Diabetes Mellitus dan untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas menyangkut bio-psiko-sosial-spiritual dimulai dari pengkajian yang mendalam sehingga dapat memberikan

perawatan sesuai dengan permasalahan pada penderita Diabetes Mellitus, dengan cara memberikan penyuluhan dan cara merawat luka jika pasien dengan komplikasi ulkus diabetikum.

2. Bagi Pasien Penderita DM Tipe 2

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dalam melakukan manajemen perawatan diri pada pasien lansia penderita DM tipe 2.

3. Bagi RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat informasi hasil temuan untuk meningkatkan asuhan keperawatan di poli penyakit dalam RSPAU dr. S. Hardjolutito Yogyakarta.

4. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang serupa mengenai fungsi kognitif dan manajemen perawatan diri pada lansia penderita DM tipe 2.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan agar lebih dikembangkan, misalnya dengan cakupan subyek yang berbeda, dan menggunakan waktu yang cukup lama untuk melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. American Diabetes Association. 2012.*Diabetes basic symptom*. Dilihat 1 November 2017 .
<<http://www.diabetes.org>
2. International Diabetes Federation. 2012.*IDF Diabetes Atlas 5 th edition*. Dilihat 7 November 2015.
<http://www.indiaenvironmentportal.org>.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013.*Riset Kesehatan Dasar 2013 (RISKESDAS 2013)*. Jakarta: Depkes RI.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2013. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011*. Yogyakarta.
5. Sugeng 2015. *Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Kejadian Diabetes Melitus (DM) Tipe 2*. Jurnal Skala Husada 2009; Vol 6 (1):59 – 64